

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap CTPS dengan kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Putra Darul Ulum Waddah'wa, dapat disimpulkan :

1. Gambaran kejadian *scabies* pada santri di pondok pesantren, responden mengalami kejadian *scabies* pada pondok pesantren Putra Darul Ulum Waddah'wa sebanyak 34 santri (responden) dengan presentase 51,5 % dan tidak mengalami *scabies* sebanyak 32 santri atau 48.5%. Dimana meliputi usia mengalami penyakit *scabies*, dimana usia responden terbanyak pada rentan usia 13 – 14 tahun yakni sebanyak 50 % sedangkan untuk kategori lama tinggal responden mendominasi dengan waktu kurang dari 1 bulan sebesar 54,5 % (36 santri).
2. Gambaran tingkat pengetahuan santri (responden) dalam penerapan cuci tangan pakai sabun (CTPS) di pondok pesantren Putra Darul Ulum Waddah'wa memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 60 atau 90,9 % dan tingkat pengetahuan yang kurang baik sebanyak 6 responden (9.1 %)
3. Gambaran sikap santri pada pondok pesantren Putra Darul Ulum Waddah'wa dalam penerapan cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang baik sebanyak 48 responden (72.7%), dan sikap santri yang kurang baik terhadap penerapan CTPS sebanyak 18 responden (27.3%).

4. Gambaran perilaku santri pada pondok pesantren Putra Darul Ulum Waddah'wa dalam penerapan cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang baik sebanyak 44 responden (66.7%), dan perilaku santri yang kurang baik terhadap penerapan CTPS sebanyak 22 responden (33.3%).
5. Berdasarkan hasil analisis bahwa tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Darul Ulum Waddah'wa, dimana hasil uji diperoleh nilai signifikan ($p\text{-value} = 0.673$) artinya lebih besar dari 0,05.
6. Berdasarkan hasil analisis bahwa sikap terhadap cuci tangan pakai sabun (CTPS) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Darul Ulum Waddah'wa, dimana hasil uji diperoleh nilai signifikan ($p\text{-value} = 0.688$) artinya lebih besar dari 0,05.
7. Berdasarkan hasil analisis bahwa perilaku terhadap mencuci tangan pakai sabun (CTPS) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Darul Ulum Waddah'wa, dimana hasil uji diperoleh nilai signifikan ($p\text{-value} = 0.486$) artinya lebih besar dari 0,05.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Putra Darul Ulum Waddah'wa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan sumber informasi sehingga dapat dilakukan penyuluhan secara intensif

mengenai kejadian *scabies* pada semua santri. Dan selanjutnya ada tindakan kedepannya untuk meningkatkan pengawasan pada kesehatan santri.

2. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau sumber informasi bagi santri, sehingga dapat lebih waspada dalam menjaga kebersihan diri, lingkungan dan tempat tinggal termasuk kebersihan pakaian, individu maupun lingkungan sehingga dapat mencegah terjadinya *scabies*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan beberapa faktor lain yang mempengaruhi penyebab kejadian *scabies* seperti faktor lingkungan, ataupun menggunakan penelitian secara kualitatif, memperhatikan waktu dalam pengumpulan data dengan kegiatan responden, serta dapat dilakukan observasi secara langsung agar tidak adanya informasi yang bias.